



START UP PENYEDIAAN LAYANAN INFORMASI UKM (USAHA KECIL MENENGAH) DI PEKANBARU

Muhammad Syafnil Ramadhan¹, Anita Febriani², Muhardi³

¹Sistem Informasi, STMIK Hang Tuah Pekanbaru

^{2,3}Teknik Informatika, STMIK Hang Tuah Pekanbaru

Email :

syafniel20@gmail.com¹, nitasuheri@gmail.com², muhardi.yudie@yahoo.com³

Abstract

The lack of information on small and Medium Businesses (SMEs) that are accepted by the people of the city of Pekanbaru, making them difficult to get information about the Small Medium Enterprise (SME) whether it be the place or location of the business. As for the information provided is merely in the form of a brochure and it does not display all the information that you want. The information is dispersed either brochures, banners and the like are sometimes not valid or already expired. So when people who want to look for a Small to medium enterprise (SME) they sometimes did not find it. To solve the problem required an information service in the form of a website/startup that secure information quickly, precisely according to your needs and make it easy for the user community in Pekanbaru in particular looking a Small And Medium Businesses (Smes).

Keywords: *Small Business Startup, Medium-Sized Enterprise (Sme), PHP, MySQL, Information*

Abstrak

Minimnya informasi tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) yang diterima oleh masyarakat kota Pekanbaru membuat mereka kesulitan untuk mendapat informasi seputar Usaha Kecil Menengah (UKM) baik itu berupa tempat atau lokasi dari usaha itu. Adapun informasi yang tersedia hanyalah berupa brosur dan itu tidak menampilkan semua informasi yang diinginkan. Informasi yang tersebar baik itu brosur, spanduk dan sejenisnya terkadang tidak valid atau sudah kadaluwarsa. Sehingga ketika masyarakat yang ingin mencari suatu Usaha Kecil Menengah (ukm) mereka terkadang tidak menemukannya. Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan sebuah layanan informasi berupa website/startup yang menampilkan informasi yang aman cepat, tepat sesuai dengan kebutuhan serta memudahkan pengguna khususnya masyarakat kota Pekanbaru dalam mencari suatu Usaha Kecil Menengah (UKM).

Keywords: Startup, Usaha Kecil Menengah (UKM), PHP, MySQL, Informasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sedemikian pesat telah membawa dunia memasuki era globalisasi dimana tingkat persaingan pada dunia bisnis semakin tinggi. Informasi tidak lagi dipandang hanya sekedar produk sampingan bisnis yang sedang dijalankan, akan tetapi juga sebagai bahan pengisi bisnis yang menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha. Kini kegiatan bisnis mulai banyak dilakukan melalui media online.

Dengan berkembangnya bisnis melalui media online didukung oleh penetrasi internet yang sangat cepat banyak perusahaan-perusahaan baru dengan platform website (berbasis situs) bermunculan, perusahaan-perusahaan tersebut disebut start-up. Start-up merupakan perusahaan berbasis teknologi informasi yang menyediakan jasa atau produk mereka melalui offline atau online, disebutkan juga bahwa dengan berkembangnya keadaan jaman sekarang start-up lebih dikenal dengan perusahaan kecil yang memiliki hosting dan domain berupa website atau blog. Perkembangan perusahaan start-up juga terjadi di Indonesia.

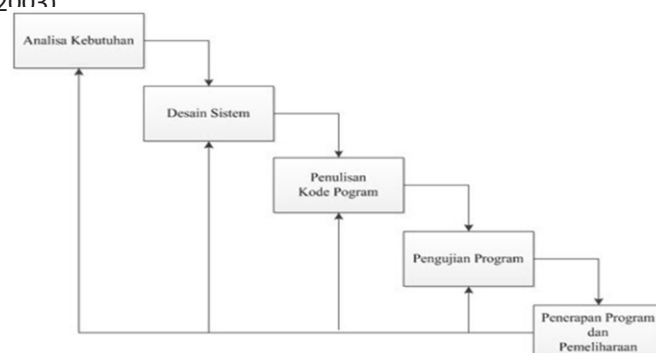
Usaha kecil dan menengah di Indonesia juga memberikan kontribusi yang sangat signifikan terutama ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000. UKM di Indonesia telah mendapat perhatian dan dibina pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menti Koperasi dan UKM. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Provinsi Riau dari waktu ke waktu terus meningkat disebabkan makin tumbuhnya kesadaran menjadi wirausaha akibat belum seimbangnya jumlah pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia. Pekanbaru merupakan wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu mencapai 68.728 UKM.

Minimnya informasi tentang UKM yang diterima oleh masyarakat Pekanbaru membuat mereka kesulitan untuk mendapat informasi seputar UKM baik itu berupa tempat atau lokasi dari usaha itu. Adapun informasi yang tersedia hanyalah berupa brosur dan itu tidak menampilkan semua informasi yang diinginkan. Informasi yang tersebar baik itu brosur, spanduk dan sejenisnya terkadang tidak valid atau sudah kadaluwarsa.

Pada zaman modern saat ini peran internet tidak hanya sebagai sumber mencari informasi tetapi juga mempunyai potensi besar sebagai media pemasaran dan perdagangan, khususnya bagi UKM yang belum tersentuh media ini. Disisi lain UKM di Pekanbaru masih relatif sangat kecil dan cenderung jauh dari sentuhan teknologi informasi yang mendukung kegiatan dan operasionalnya. Berdasarkan kebutuhan tersebut, permasalahan yang akan diangkat pada judul ini adalah "Start Up Penyediaan Layanan Informasi UKM (Usaha Kecil Menengah) di Pekanbaru"

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah - langkah sebagai berikut: analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, serta penerapan dan pemeliharaan program. (Kadir, 2003)



Gambar 1. Model Waterfall

Keterangan Menurut gambar diatas alur dari Model Waterfall sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada proses ini, dilakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan sistem yang meliputi Domain informasi, fungsi yang dibutuhkan untuk kerja/ performansi dan antarmuka.

b. Desain sistem

Pada proses Desain, peneliti menggunakan bahasa UML desain tersebut dibuat menggunakan use case diagram, meliputi:

- aktor.
- Hubungan.
- Use case.

c. Pengkodean

Pada proses pengkodean, peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan Database MySQL. Bahasa pemrograman PHP dipilih karena dapat melakukan koneksi ke berbagai macam software sistem manajemen basis data/database manajemen sistem (DBMS), sehingga dapat menciptakan suatu halaman web

d. Pengujian

Setelah Proses Pengkodean selesai, dilanjutkan dengan proses pengujian pada program perangkat lunak, pada proses pengujian ini peneliti menggunakan teknik White Box. Langkah-langkah

pengujian yang dilakukan diantaranya:

- Mendefinisikan semua alur logika
- Membangun kasus untuk digunakan dalam pengujian
- Melakukan pengujian.

e. Penerapan program

Penerapan aplikasi ini akan digunakan oleh:

1. Admin (pengelola sistem).

2. User, meliputi:

- Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pemilik UKM ini nantinya memiliki hak akses bisa memasang iklan tentang UKM yang mereka miliki, setelah membayar kepada pengelola sistem, pemilik UKM juga bisa kapan saja memperbaharui informasi UKM miliknya selama masa aktif sebagai user (pengiklan)nya masih berlaku.

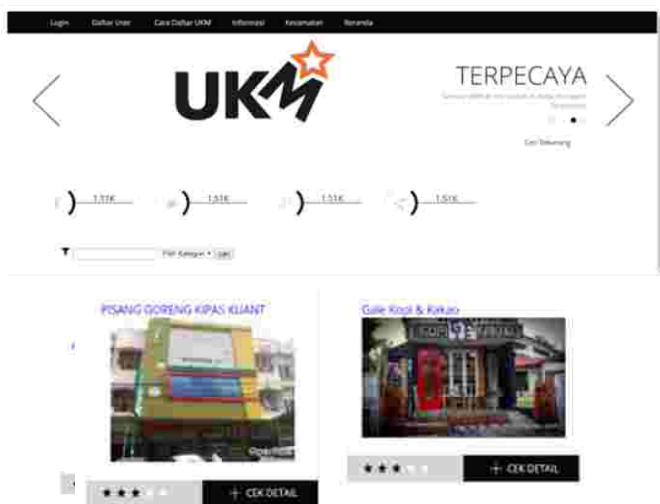
- Pengguna biasa/pencari Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pengguna biasa/ pencari UKM ini hanya dapat melihat informasi/ iklan tentang UKM yang tersedia pada sistem ini, dan apabila sesuai dengan yang mereka butuhkan bisa langsung menghubungi contact person yang tersedia untuk pemesanan.

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Tampilan Halaman Utama/Beranda

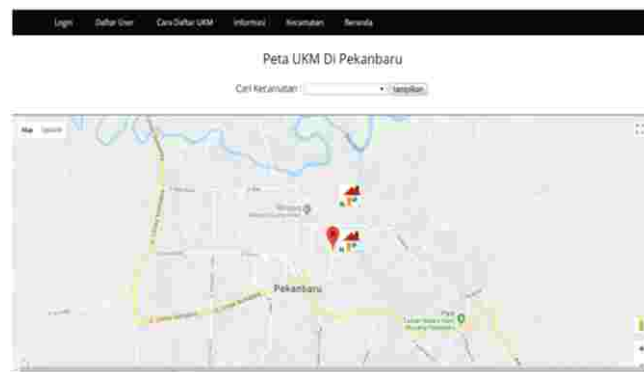
Halaman Utama/Beranda merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika WEB di buka, dan di halaman ini juga semua data ukm di tampilkan. Adapun tampilan halaman utama/beranda sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

Tampilan Menu Kecamatan

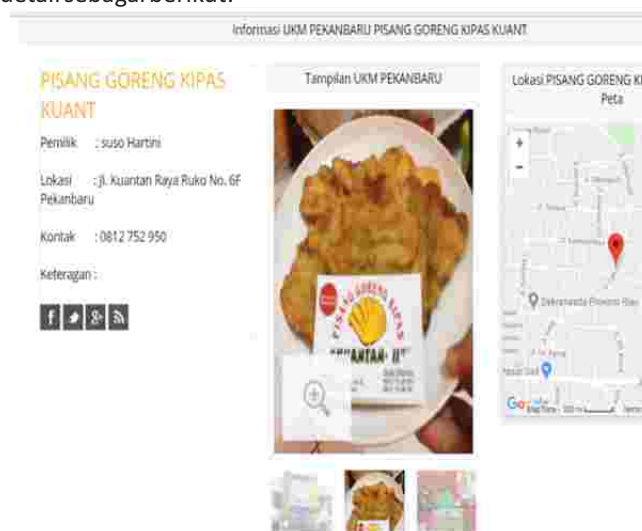
Halaman menu kecamatan merupakan halaman yang menampilkan titik letak ukm di peta/google map. Adapun tampilan menu kecamatan sebagai berikut:



Gambar 3 Tampilan Menu Kecamatan

Tampilan Halaman detail

Halaman detail yaitu halaman yang menampilkan detail data ukm yang di pilih. Di halaman ini menampilkan semua data yang di inputkan oleh pemilik ukm baik itu gambar usahanya, lokasi, no handphone, keterangan dan letak ukm di peta. Adapun tampilan detail sebagai berikut:



Gambar 4 Tampilan Halaman Detail

Tampilan Menu Daftar User

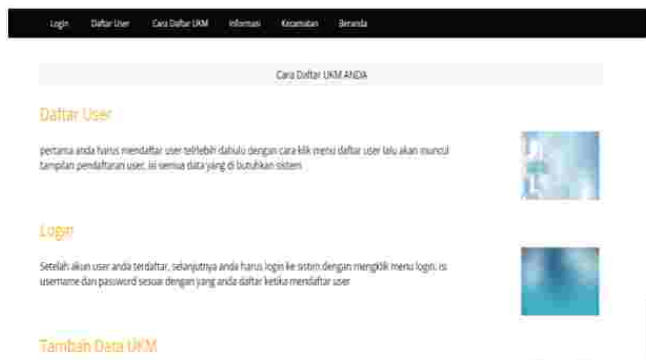
Menu daftar user berfungsi untuk menampilkan form pendaftaran akun pemilik ukm. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 5 Tampilan Menu Daftar User

Tampilan Menu Cara Daftar UKM

Tampilan menu cara daftar ukm merupakan tampilan yang menampilkan bagaimana cara agar pemilik ukm bisa mendaftarkan data ukm ke sistem. Berikut tampilannya:



Gambar 6 Tampilan Cara Daftar UKM

Tampilan Menu Informasi

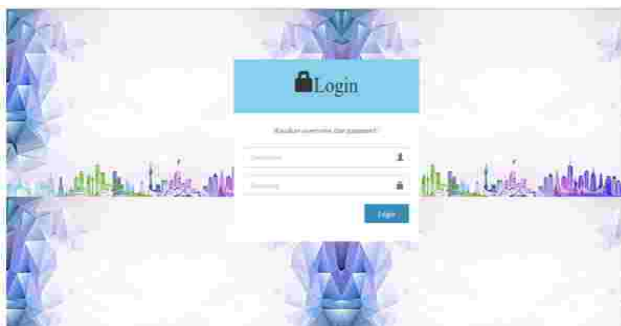
Tampilan menu informasi merupakan tampilan yang menampilkan semua informasi tentang web. Berikut tampilannya:



Gambar 7 Tampilan Menu Informasi

Tampilan Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang berfungsi sebagai security system dan juga berfungsi untuk mengidentifikasi user yang mengakses halaman administrator sistem. Adapun tampilan halaman login ke sistem dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 8 Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman Administrator Member/Pemilik UKM

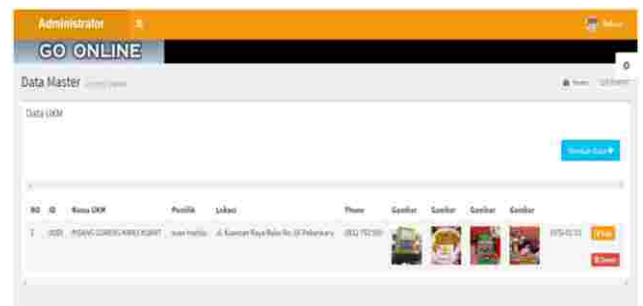
Berikut adalah tampilan yang pertama kali tampil ketika member berhasil login. Di tampilan ini terdapat dua menu yaitu home dan cek ukm.



Gambar 9 Tampilan Halaman Administrator Member/Pemilik UKM

Tampilan Menu Cek UKM Administrator Member

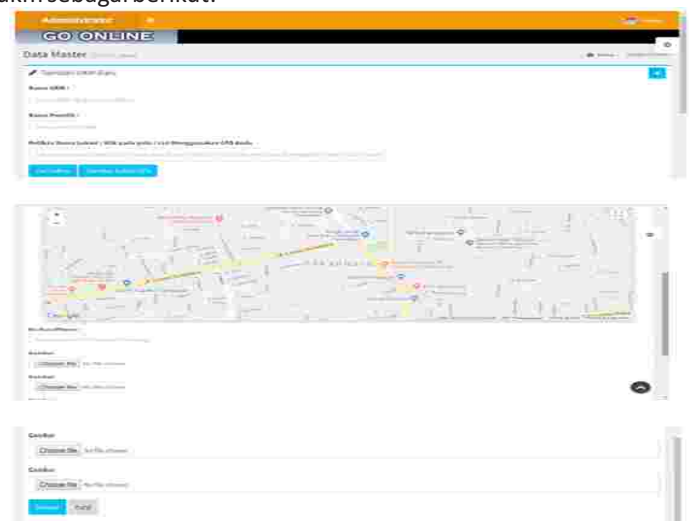
Di tampilan menu cek ukm ini sistem menampilkan semua detail ukm yang telah di inputkan oleh pemiliknya, di tampilan ini juga sistem juga menampilkan tombol tambah, edit dan hapus. Berikut tampilannya:



Gambar 10 Tampilan Menu Cek UKM Administrator Member

Tampilan Tambah Data Tempat UKM

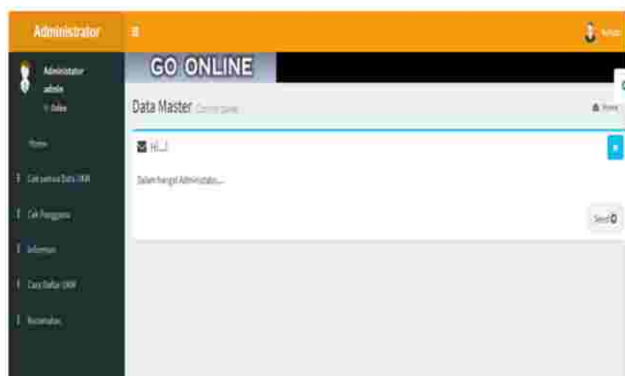
Tampilan tambah data ukm ini muncul ketika member mengklik tombol tambah di menu cek ukm, tampilan ini menampilkan form untuk menginput data ukm baik itu nama ukm, pemilik, kontak yang bisa di hubungi dan lain sebagainya sampai dengan menginput titik lokasi ukm di map. Untuk tampilan tambah data ukm sebagai berikut:



Gambar 11 Tampilan Tambah Data UKM

Tampilan Halaman Administrator Admin

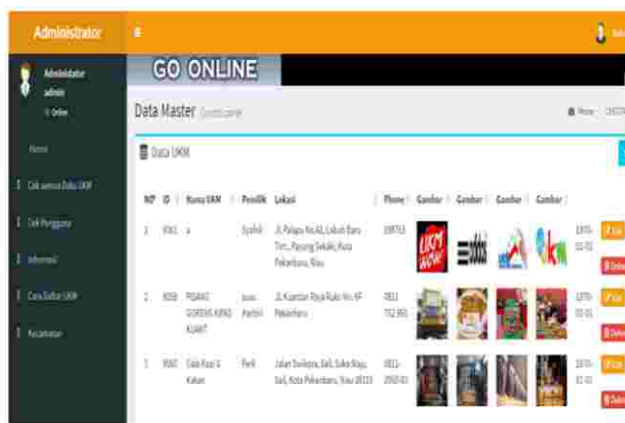
Berikut adalah tampilan yang pertama kali muncul ketika admin berhasil login. Di tampilan ini terdapat lima menu yang bisa di akses oleh admin yaitu menu cek semua data ukm, cek pengguna, informasi, menu cara daftar ukm dan kecamatan. Untuk tampilannya sebagai berikut:



Gambar 12 Tampilan Halaman Administrator Admin

Tampilan Menu Cek Semua Data UKM

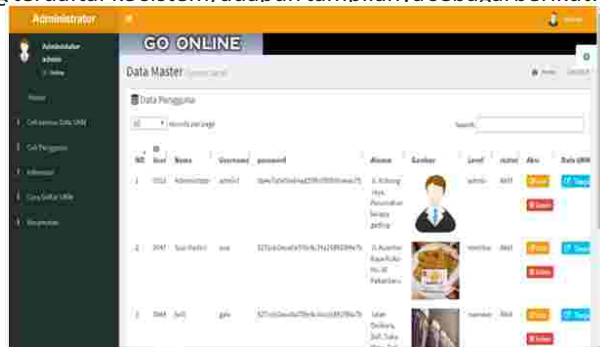
Tampilan menu cek semua data ukm ini berfungsi untuk menampilkan semua data ukm yang terdaftar ke system. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 13 Tampilan Menu Cek Semua Data UKM

Tampilan Menu Cek Pengguna

Di tampilan ini sistem menampilkan semua data akun pengguna yang terdaftar ke sistem, adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 14 Tampilan Menu Cek Pengguna

Tampilan Menu Informasi

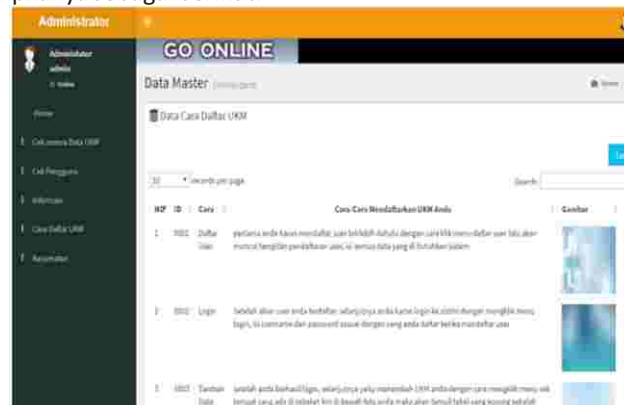
Menu informasi ini berfungsi untuk mengatur data informasi yang akan tampil di menu informasi halaman depan. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 15 Tampilan Menu Informasi

Tampilan Menu Cara Daftar UKM

Menu cara daftar ukm ini berfungsi untuk mengatur data yang akan tampil di menu cara daftar ukm di halaman depan. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 16 Tampilan Menu Cara Daftar UKM

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis untuk perancangan start-up penyediaan layanan informasi ini sebagai berikut:

1. Start-up Penyedia layanan informasi UKM ini dapat memudahkan masyarakat dalam mencari UKM yang diinginkan seperti letak tempat atau lokasi dari UKM tersebut.
2. Start-up Penyedia layanan informasi UKM ini dapat memberikan informasi seputar UKM kepada setiap penggunanya.
3. Start-up Penyediaan layanan informasi ukm ini dapat membantu pemilik UKM dalam mempromosikan UKM mereka.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis untuk perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

1. Layanan informasi ini dapat dikembangkan dengan berbasis

android sehingga pengguna bisa mengakses sistem ini dengan user interface dimana saja dan kapan saja melalui android.

2. Untuk menghasilkan informasi lokasi UKM yang lebih akurat aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan GPS untuk menampilkan arah lokasi UKM.

3. Sistem informasi ini bisa dikembangkan lebih jauh agar sistem ini bisa diterapkan diseluruh Kota di Indonesia, dan tidak hanya di kota Pekanbaru saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M, Rudyanto. 2011. Pemograman web dinamis menggunakan php dan MySQL. Jakarta: Andi Offset.
- Bunafit Nugroho (2008 : 2) XAMPP : penjelasan tentang xampp dan kegunaan dari xampp tersebut. Notepad++: pengertian notepad++
- Budi Purwoko 2008 pengertian penyajian informasi dalam rangka program bimbingan.
- Elian, 2012, Pengertian, kelebihan dan kekurangan Google Map Api,
- Indonesia Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 : tentang kriteria UKM
- Indonesia Kementrian Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang pendapatan UKM.
- Kadir, Abdul. 2008. Tuntunan Praktis: Belajar Database Menggunakan MySQL. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munawar., 2005, Pemodelan visual dengan uml, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Saputro, Hendra W., 2007, Pengertian Website, Webhosting dan domain name, Manthis, Gramedia, Jakarta.
- Sholih. 2006. Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Triandini, Evi dan I Gede Suardika. 2012. Step By Step Desain Proyek Menggunakan UML. Yogyakarta: Penerbit Andi.